

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai Negara kepulauan atau maritime, peranan pelayaran adalah sangat penting bagi kehidupan sosial, ekonomi, pemerintahan, pertahanan atau keamanan, dan sebagainya. Bidang kegiatan pelayaran sangat luas meliputi angkutan penumpang dan barang, penjagaan pantai, hidrografi, dan jenis pelayaran lainnya.

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan dengan batas – batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang dan bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal. Pelabuhan terdiri dari 2 (dua) kategori yaitu pelabuhan umum dan pelabuhan khusus.

Pelabuhan pengumpan termasuk dalam kategori pelabuhan umum. Pelabuhan pengumpan adalah pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam Negeri, ahli muat angkutan laut dalam Negeri dalam jumlah yang terbatas, merupakan pengumpan bagi pelabuhan utama dan pelabuhan pengumpul, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang atau barang serta angkutan penyebrangan dengan jangkauan pelayanan antara provinsi.

Pelabuhan Bastiong dan Pelabuhan Babang terletak di wilayah Maluku Utara khususnya di daerah Kota Ternate dan pulau Halmahera Selatan (Bacan). Pelabuhan Bastiong dan Pelabuhan Babang adalah pelabuhan yang termasuk dalam kategori pelabuhan pengumpan karena jangkauan pelayanan kedua pelabuhan tersebut hanya antar provinsi. Pelabuhan Bastiong dan Pelabuhan Babang merupakan prasarana transportasi yang mendukung

kelancaran sistem transportasi laut di Maluku utara, kedua pelabuhan tersebut memiliki fungsi yang erat kaitannya dengan faktor – faktor sosial dan ekonomi. Secara ekonomi pelabuhan bastiong dan pelabuhan babang berfungsi sebagai salah satu penggerak roda perekonomian di Maluku Utara karena menjadi fasilitas yang memudahkan distribusi hasil – hasil produksi dari pulau halmahera selatan ke kota ternate sedangkan secara sosial, pelabuhan Bastiong dan pelabuhan Babang menjadi fasilitas publik dimana di dalamnya berlangsung interaksi antar pengguna (masyarakat) termasuk interaksi yang terjadi karena aktivitas perekonomian di Maluku Utara.

Permasalahan yang terjadi pada penelitian ini adalah permasalahan yang dirasakan oleh penulis sendiri, dimana ketika penulis berpergian dengan angkutan penyebrangan (kapal) dari kota Ternate ke Halmahera selatan khususnya pulau Bacan dengan rute Bastiong – Babang, penulis merasakan perbedaan fasilitas yang penulis dapat dari kedua pelabuhan pengumpan tersebut. serta perbedaan kinerja pelayanan antara pelabuhan Bastiong dengan pelabuhan Babang. Dimana ketika selama penulis berpergian dengan rute Bastiong - Babang yang penulis lihat terminal penumpang pelabuhan Bastiong dan pelabuhan Babang memiliki perbedaan yaitu dari segi kebersihan, segi kapasitas, dan segi pelayanan. Untuk itu dalam penelitian ini diperlukan metode penelitian *Customer Satisfaction Index (CSI)* untuk mengetahui tingkat kepuasan pada penumpang (masyarakat) tentang fasilitas terminal penumpang pelabuhan Bastiong dan Pelabuhan Babang, metode evaluasi untuk mengetahui tingkat ketersediaan kinerja fasilitas pelabuhan Babang dan Bastiong, serta metode peralaman untuk memprediksi jumlah penumpang pelabuhan Bastiong dan pelabuhan Babang guna mengetahui kapasitas terminal penumpang pelabuhan Bastiong dan pelabuhan Babang di masa yang akan datang. Dimana pelayanan, tingkat ketersediaan

dan peramalannya di ukur berdasarkan peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Angkutan Penyebrangan.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah diatas sehingga penulis ingin meneliti dengan judul tugas akhir “Studi Kinerja Pelayanan Prasarana Pelabuhan Pengumpan Lokal (Pelabuhan Bastiong – Pelabuhan Babang)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di tulis diatas, maka masalah yang ditemukan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Penilaian (persepsi) tentang kinerja pelabuhan Bastiong dan pelabuhan Babang berdasarkan dengan peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Angkutan Penyebrangan.
2. Tingkat ketersediaan infrastruktur pada pelabuhan Bastiong dan pelabuhan Babang berdasarkan dengan peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Angkutan Penyebrangan.
3. Peramalan kapasitas prasarana pelabuhan yakni terminal penumpang pelabuhan Bastiong dan pelabuhan Babang untuk 5 Tahun ke depan sesuai dengan peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Angkutan Penyebrangan.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penilaian (persepsi) tentang kinerja pelabuhan Bastiong dan pelabuhan Babang.

2. Untuk mengetahui tingkat ketersediaan infrastruktur pada pelabuhan bastiong dan babang.
3. Peramalan kapasitas prasarana yakni terminal penumpang pelabuhan Bastiong dan pelabuhan Babang untuk 5 Tahun ke depan.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah, hal – hal yang tidak di bahas dalam penelitian ini adalah sebagaimana berikut:

1. Lokasi penelitian atau wilayah studi dan pengambilan data dilingkup pelabuhan Bastiong Dan pelabuhan Babang
2. Obyek penelitian hanya Terminal penumpang pelabuhan Bastiong dan pelabuhan Babang.
3. Data penumpang yang datang dan berangkat pada Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2021.
4. penilaian (persepsi) penumpang tentang kinerja pelabuhan bastiong dan pelabuhan babang.
5. Menghitung kapasitas Terminal penumpang di Tahun 2022 dan memprediksi atau meramalkan sampai 5 Tahun mendatang.

1.5 Sistematika Penyusunan

Terdapat 3 (tiga) Bab dalam sistematika penyusunan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum mengenai latar belakang pemilihan judul tugas akhir, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, serta

sistematika penulisan yang mengurai secara singkat komposisi bab yang ada pada penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tinjauan umum, cara atau metode yang dipakai dapat berupa ketentuan maupun peraturan dalam menganalisis dan merencanakan berdasarkan literature yang berhubungan dengan penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian dan metode yang digunakan dalam menyelesaikan studi berdasarkan pendekatan teori yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya. Bab ini juga membahas tentang pengumpulan data di lapangan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dan saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya